

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa melalui model pembelajaran TAPPS berbantuan *question card* lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 5,977 > t_{tabel} = 1,673$. Selain itu, diperoleh nilai $Sig. (2 - tailed) = 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis nol ditolak.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa melalui model pembelajaran TAPPS berbantuan *question card* lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil analisis data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,241 > t_{tabel} = 1,673$. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai $Sig. (2 - tailed) = 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis nol ditolak.
3. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* berbantuan *question card*. Hal ini dilihat dari nilai $t_{hitung} = 32,308 > t_{tabel} = 1,703$. Nilai $Sig. (2-tailed)$ yang diperoleh sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Pada uji *N-Gain Score* didapatkan nilai 0,6896 dengan tingkat *N-Gain* sedang.
4. Terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* berbantuan *question card*. Hal ini dilihat dari nilai $t_{hitung} = 19,889 > t_{tabel} = 1,703$. Nilai $Sig. (2-tailed)$ yang diperoleh sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Pada uji *N-Gain Score* didapatkan nilai 0,6175 dengan tingkat *N-Gain* sedang.

B. Saran

Berdasar pada hasil penelitian yang didapatkan, beberapa saran yang dapat peneliti berikan di antaranya:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat terus mengevaluasi terkait penerapan model pembelajaran yang sesuai untuk

meningkatkan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan efektif, inovatif, dan efisien.

2. Bagi Guru

Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru bisa memilih dan menerapkan beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, seperti *Thinking Aloud Pair Problem Solving* berbantuan *question card* supaya tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa seharusnya dapat berperan secara aktif untuk menyampaikan pendapatnya secara tertulis maupun lisan dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa harus memperhatikan arahan dari guru supaya materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan oleh peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relevan. Selain itu, penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran TAPPS juga perlu dilakukan pada kemampuan matematis lainnya.